

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dari variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, ketika *current ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *current ratio* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *current ratio*. Hipotesis H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio* menunjukkan semakin mampu perusahaan melunasi kewajiban lancarnya, sehingga dapat meminimalkan pembayaran beban bunga, yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang dapat diperoleh. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi, tidak dapat memberikan jaminan ketersediaan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Di dalam aset lancar terdapat item persediaan (*inventories*) dalam bentuk bahan baku yang belum siap di jual, hal ini akan menambah nilai *current ratio* perusahaan akan tetapi tidak mampu untuk menghasilkan laba karena item persediaan tersebut masih menjadi bahan mentah dan belum siap untuk di jual. Sehingga kelebihan atas aktiva tidak menjamin perusahaan akan memperoleh laba yang di harapkan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang berpengaruh tidak baik terhadap pertumbuhan laba

karena aktiva lancar pada umumnya menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Meilyanti dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, ketika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *debt to equity ratio* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *debt to equity ratio* tersebut. Hipotesis H2 ditolak.

Jadi dengan adanya ketergantungan perusahaan yang tinggi terhadap dana dari pihak luar untuk memaksimalkan perluasan usaha, ini memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam meningkatkan laba yang di peroleh. Dengan adanya pemanfaatan dana dari pihak luar maka memberikan konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang harus di bayarkan, sehingga memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan artinya *debt to equity ratio* tidak memberikan dampak terhadap peningkatan pertumbuhan laba karena hasil penggunaan hutang untuk pendanaan modal pemilik yang di gunakan perusahaan

¹ Meilyanti, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, e- Journal Administrasi Bisnis, 2017, Vol 5 No 4, Hal 1000-1013

tidak mampu menutupi seluruh beban bunga yang harus di bayarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan, bahkan perusahaan dapat mengalami kerugian jika nilai hutang lebih besar dibandingkan modal pemilik.

Hal ini sejalan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu Meilyanti dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.²

3. Pengaruh *Return on Asset* secara parsial terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dari variabel *Return on Asset* (X3) menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan artinya terdapat pengaruh antara *return on Asset* dan pertumbuhan laba, ketika *return on asset* mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba, karena signifikan maka kenaikan return on asset tersebut memberi efek sangat besar , sehingga terdapat efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat return on asset. Hipotesis H3 diterima.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori sebelumnya bahwa semakin tinggi rasio *Return on Asset* maka semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang di milikinya secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba, hal ini

²Meilyanti, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*,..... Hal 1000-1013

mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan total aset yang dimiliki dalam melakukan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, sehingga dengan meningkatnya pendapatan perusahaan maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Dengan meningkatnya laba menunjukkan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Dian Permata Sari, Hadi Paramu dan Elok Sri Utami dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Dengan hasil penelitian *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.³

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dari variabel *Total Asset Turnover* (X4) menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya Berpengaruh tidak signifikan artinya terdapat pengaruh antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba, ketika *total asset turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba, tetapi karena tidak signifikan maka kenaikan *total asset turnover* tersebut memberi efek sangat kecil, sehingga tidak ada efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba akibat *total asset turnover* tersebut. Hipotesis H4 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sebelumnya bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

³ Dian Permata Sari, Hadi Paramu, Elok Sri Utami, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*,..... hal 66

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *total asset turnover* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perputaran aktiva yang semakin tinggi tidak dapat menyebabkan peningkatan penjualan, karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset secara efektif dan efisien sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang diakibatkan tidak terjadinya peningkatan penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Dian Permata Sari, Hadi Paramu dan Elok Sri Utami dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Asset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Dengan hasil penelitian bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁴

1. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* secara simultan atau bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan yang dilakukan pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan laba. Hipotesis (H5) diterima. Berpengaruh signifikan artinya semakin meningkat *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* maka pertumbuhan laba juga akan meningkat, karena signifikan maka kenaikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* tersebut memberi efek sangat besar, sehingga terdapat efek langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba. Hipotesis H5 diterima.

⁴ Dian Permata Sari, Hadi Paramu, Elok Sri Utami, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Asset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*,..... hal 66

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu I Nyoman kusuma adyana Mahaputra yaitu yaitu menyatakan bahwa variabel *Current ratio*, *Debt to Equity ratio*, *return on asset* dan *total Asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol yaitu menyatakan bahwa *Current ratio*, *Debt to Equity ratio*, *return on asset* dan *total Asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara konseptual *Current ratio* menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya sehingga dapat memberikan informasi yang baik pada calon investor. *Debt to equity ratio* yang semakin besar akan menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. *Return on asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva dengan efektif dan efisien maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Total asset turnover* yang semakin meningkat menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pertumbuhan laba.⁵

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan Makanan dan Minuman bahwa pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari jumlah investor yang berinvestasi dan kondisi ekonomi, tetapi juga dapat dilihat pada nilai rasio keuangan. Dengan melihat nilai rasio keuangan tersebut, maka perusahaan dapat mengevaluasi hasil kinerja perusahaan baik dari dalam maupun luar dengan mengelola kewajiban, menggunakan dan memanfaatkan asset yang dimilikinya secara tepat dan efisien dalam menghasilkan laba.

⁵ I Nyoman Kusuma Adyana Mahaputra. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. . . . Hal 253